

**UPAYA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA
ARAB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUHADATSAH DAN
ISTIMA'**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA PENDIDIKAN ISLAM**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
OLEH:
ANIS AMAWATI
NIM: 04420886

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Yang bertanda tangan di bawah ini : **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anis Amawati
NIM : 04420886
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 Juli 2008

Yang menyatakan

Anis Amawati
NIM. 04420886

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Amawati
NIM : 04420882
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto itu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 18 Juli 2008

Yang membuat

Anis Amawati
NIM. 04420886

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunsn Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sererlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	:	Anis Amawati
NIM	:	04420886
Judul Skripsi	:	KONTRIBUSI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUHADATSAH DAN ISTIMA' (Studi Tentang Persepsi Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di ats dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Juli 2008
Pembimbing

Drs. H. A. Rodli, M. Pd
NIP. 150235954



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP 01/53/08

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : Upaya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah dan Istima'

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anis Amawati

NIM : 04420886

Telah dimunaqasyahkan pada : 31 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. A. Rodli, M. Pd.

NIP. 150295954

Pengaji I

Dr. Abdul Munir, M.Ag

NIP. 150282519

Pengaji II

R. Umi Baroroh, M.Ag

NIP. 150277317

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 AUG 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

BEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 150240526

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يُرَهِّ

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يُرَهِّ

“maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”

[Q.S. Az Zilzal (99)]: 7-8¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005), hlm. 599

PERSEMPAHAN

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :
Jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

Anis Amawati. Upaya jurusan pendidikan bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah dan Istima'. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan jurusan pendidikan bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah dan Istima'.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberi makna terhadap data yang berhasil dilakukan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan mengadakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: upaya yang dilakukan oleh jurusan PBA dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah dan Istima' diwujudkan dengan upaya-upaya dalam hal pencapaian visi, misi, tujuan jurusan PBA, kurikulum, serta sarana dan prasarana yang ada di jurusan PBA.. Selain upaya-upaya tersebut, dari pihak dosen pengampu mata kuliah al Kalam dan Istima' juga berupaya dalam hal metode, yaitu menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, baik praktik langsung maupun mengadakan diskusi. Materi yang disampaikan diambil dari buku-buku teks bahasa Arab, tafsir ayat-ayat al Qur'an dan beberapa website terkait pembelajaran bahasa Arab. Media yang digunakan berupa kaset audio, VCD, akses internet, dsb. Adapun evaluasi yang dilakukan adalah penilaian sumatif dengan jenis tes lisan dan tulisan. Walaupun belum sepenuhnya ideal namun pembaharuan dan peningkatan mutu pembelajaran selalu diupayakan oleh pihak jurusan PBA.



4. Bapak Drs. H. A. R. **KATA PENGANTAR** penulis yang telah
mencurahkan segenap kemampuan dalam upaya memberikan dorongan
serta menganggap waktunya berharga untuk menyusun dalam penyelasaian
skripsi ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، إِشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَإِشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْأَئِمَّةِ اجْمَعِينَ، إِما بَعْدَ .

Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah dan inayahnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda besar nabi Muhammad SAW, untuk keluarga, para sahabat, dan seluruh umat disegala penjuru dunia. Amin.

Penyusun merasa bahwa skripsi dengan judul “Kontribusi jurusan pendidikan bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah dan Istima’ (Studi Tentang Persepsi Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga)” ini bukan merupakan hasil karya penyusun seorang, akan tetapi juga merupakan hasil dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Penyusun juga merasa bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang membangun sangat penyusun harapkan. Selanjutnya tidak lupa penyusun haturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan dan bimbingannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa syukur, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku ketua dan Bapak Abdul Munif, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

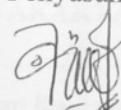
4. Bapak Drs. H. A. Rodli, M. Pd, sebagai pembimbing I yang telah mencerahkan segenap kemampuannya dalam upaya memberikan dorongan serta meluangkan waktunya untuk bimbingan penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Nurhadi, S.Ag, MA, selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penyusun.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan dan karyawati Fakultas Tarbiyah atas bantuan yang telah diberikan.
7. Bapak, Ibu serta kedua kakakku (mbak Pawit dan mas Roni) tercinta yang telah memberikan dorongan moral dan juga doanya demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga besar Bantul dan bengkel ‘murah’ yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudaraku Ukhti Mila, kak Sando dan kak Unggung yang telah memberiku motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Buat teman-teman PBA-2 angkatan 2004, yang telah memberikan warna dan makna selama perjuangan menyelesaikan kuliah ini.
11. Buat Adik-adik mahasiswa jurusan PBA yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penyusun hanya bisa berharap dan berdoa, semoga kebaikan-kebaikan tersebut dapat menjadi amal shaleh serta mendapat imbalan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun pada khususnya, dan para pembaca pada umumnya. *Āmīn, āmīn, āmīna Yā Rabbal 'Ālamīn*

Yogyakarta, 11 Rajab 1429 H

14 Juli 2008 M

Penyusun,



Anis Amawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERBAIKAN	v
HALAMAN PENGESEAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAKS	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori	5
F. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II GAMBARAN UMUM JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	31
B. Sejarah dan Tujuan Berdirinya Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	33

C. Visi, Misi dan Tujuan	34
D. Keadaan Dosen dan Karyawan	36
E. Sarana dan Prasarana	38

BAB III HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Upaya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah dan Istima'	
1. Upaya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam Pencapaian Visi, misi dan Tujuan	39
2. Upaya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah	45
a. Kegiatan Pembelajaran al Kalam	45
b. Dosen al Kalam	47
c. Metode al Kalam	49
d. Materi al Kalam	51
e. Media al Kalam	52
f. Evaluasi al Kalam	54
3. Upaya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Istima'	55
a. Kegiatan Pembelajaran Istima'	55
b. Dosen Istima'	57
c. Metode Istima'	59
d. Materi Istima'	62
e. Media Istima'	63
f. Evaluasi Istima'	65

BAB IV PENUTUP**DAFTAR ISI**

A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	68
C. Kata Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****CURRICULUM VITAE**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Nama-nama dosen tetap jurusan PBA
Tabel 2 : Nama Staf Administrasi PBA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ironi adalah sebuah kata yang meski sangat risikan dipergunakan, namun dalam kondisi pembelajaran bahasa Arab dewasa ini patut untuk dikedepankan. Hal ini dikarenakan kompleksitas permasalahan yang bergayut dalam prosesi pembelajaran bahasa Arab, khususnya bila dihadapkan dengan idealita bahasa Arab sebagai bahasa al Qur`an dan bahasa umat Islam secara keseluruhan. Dikatakan demikian karena dipahami bahwa al Qur`an tidak dapat dipisahkan dari medium ekspresi linguistiknya, untuk itu secara makro dapat dikatakan pula, bahwa bahasa Arab adalah bahasa umat Islam, alat komunikasi dan informasi antar umat Islam. Peranan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi manusia beriman dengan Allah, yang terwujud dengan bentuk ritual ibadah seluruh umat Islam.

Idealita entitas bahasa Arab di atas ternyata tidaklah dibarengi dengan realitas pembelajaran di negeri tercinta Indonesia. Kemampuan berbahasa Arab yang telah diyakini sebagai syarat bagi setiap individu yang melakukan kajian keilmuan secara umum dan kajian Islam secara khusus, ternyata sampai saat ini sangatlah belum menggembirakan. Bahasa Arab tampak tertinggal jauh di belakang, baik dari segi metode, interest pelajarnya, maupun dari substansi kajiannya. Bahasa Arab masih belum berangkat pada suatu titik produksi dan eksport.

Ironisnya lagi, pelajaran bahasa Arab dipandang sebagai momok yang menakutkan bagi sebagian siswa, pelajaran yang begitu linear, menjemukan

dan memberatkan karena terlalu dibebani dengan sederet hapalan teks. Sehingga tak jarang terdapat sikap antipati siswa untuk mengikuti pembelajaran dimaksud.

Rendahnya kemampuan berbahasa Arab ini juga dialami oleh para alumni IAIN/STAIN. Hal ini bisa dilihat ketika diadakan seleksi untuk studi lanjut (S-2), dimana bahasa Arab menjadi salah satu mata uji utama dalam proses seleksi dimaksud, ternyata banyak diantara mereka yang menemui kesulitan dalam mengikuti ujian dalam bidang bahasa tersebut.¹

Berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kemampuan bahasa Arab itu sesungguhnya tidak henti-hentinya dilakukan, misalnya dengan menunjuk institusi khusus yang menangani pengembangan bahasa, dibangunnya pusat pengembangan bahasa, serta diberlakukannya peraturan bahwa untuk bisa mengikuti munaqashah setiap mahasiswa harus memiliki sertifikat TOAFL dengan standar tertentu.

Terkait dengan masalah pembelajaran bahasa Arab tersebut, adalah UIN Sunan Kalijaga yang memiliki dua jurusan yang berkaitan dengan bahasa Arab yaitu jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), yang masing masing memiliki visi misi serta tujuan masing-masing. Dalam hal ini penulis ingin sedikit menengok keadaan pembelajaran bahasa Arab di jurusan PBA, yaitu jurusan yang memproduksi calon guru bahasa Arab. Yang mana dari jurusan inilah diharapkan akan lahir para calon guru bahasa Arab yang mumpuni di bidangnya dan mempunyai keseimbangan

¹ Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 17-18

antara ‘kemampuan berbahasa Arab’ mereka dengan ‘kemampuan metodologi pengajarannya’. Karena dengan keseimbangan antara dua hal tersebut merupakan kunci kesuksesan sebagai guru bahasa Arab yang professional.

Jurusan PBA mempunyai tujuan yaitu:

- 1) Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan dalam mendidik dan membelajarkan bahasa Arab secara profesional.
- 2) Menghasilkan sarjana yang kompeten dan profesional dalam penelitian dan pengembangan kependidikan bahasa Arab (termasuk bahasa itu).
- 3) Menghasilkan sarjana yang mampu mengintegrasikan bahasa Arab dengan ilmu-ilmu lainnya.
- 4) Menghasilkan sarjana yang mampu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (kursus) bahasa Arab secara profesional.
- 5) Menghasilkan sarjana yang mampu menyusun buku-buku teks mata pelajaran bahasa Arab.
- 6) Menghasilkan sarjana yang mempunyai motivasi tinggi, gemar, dan aktif dalam membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara bahasa Arab²

Untuk menhasilkan sarjana ataupun calon guru bahasa Arab yang mampu mendidik dan membelajarkan bahasa Arab secara professional paling tidak harus mempunyai kemampuan bahasa Arab secara aktif yaitu

² “Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab”<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/program-studi.php?id=2&kode=2.htm>, akses 2 Agustus 2008

kemampuan Muhadatsah dan Istima'. Akan tetapi selama ini sebagian besar mahasiswa jurusan PBA merasa masih belum mampu dalam hal itu. Sehingga perlu ditinjau kembali kinerja dari pada komponen-komponen yang ada di jurusan PBA. Terkait hal itu maka penulis tertarik untuk meneliti tentang upaya jurusan Pendidikan Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan muhadatsah dan Istima'.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan penulis serta untuk memudahkan penelitian maka penulis merumuskan masalah yaitu :

Apa saja upaya jurusan PBA guna meningkatkan kemampuan Muhadatsah dan Istima' mahasiswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Yaitu untuk mengetahui upaya jurusan PBA dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah dan Istima' mahasiswa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Ikut serta memberikan sumbangan pikiran, bagi lembaga tersebut untuk langkah perencanaan dan pengembangan pengajaran bahasa Arab.

b. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab.

D. Tinjauan Pustaka

Sebelum Penulis membahas lebih lanjut mengenai tema yang diusung, maka penulis merasa perlu menyebutkan beberapa karya tulis yang temanya berkaitan dengan tema penulis, yaitu Upaya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Muhadatsah dan Istima’.

Adapun karya yang terkait dengan tema yang penulis usung yaitu skripsi karya Salisa Muflighati yaitu “Motivasi mahasiswa PBA Berbicara bahasa Arab di lingkungan Jurusan” Yogyakarta tahun 2006. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi mahasiswa PBA untuk berbicara bahasa Arab relatif tinggi, karena didukung oleh keynote speaker dan dosen yang menguasai dibidangnya. Skripsi lainnya adalah karya Aan Fathurrahman yang berjudul “Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di MI Ma’arif Glagahombo, sucen, salam Magelang” Yogyakarta tahun 2005. Hasil dari penelitian ini yaitu upaya yang dilakukan adalah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, dengan mengadakan kegiatan les dan *remedial teaching* dan mengadakan doa bersama dengan masyarakat terutama orang tua siswa.

E. Kerangka Teori

1. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sendiri di sini mempunyai Visi, Misi dan Tujuan, Yaitu :

a. Visi:

Unggul dan terkemuka dalam pendidikan tenaga kependidikan di bidang bahasa Arab yang berbasis keIslamahan dan keilmuan.

b. Misi:

- 1) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran di bidang keguruan bahasa Arab secara profesional, kompetitif, dan integratif.
- 2) Meningkatkan penelitian dan pengembangan di bidang kependidikan bahasa Arab (termasuk bahasa itu).
- 3) Meningkatkan peran-serta program studi dalam pendidikan dan pengajaran bahasa Arab bagi masyarakat.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi terutama di bidang bahasa Arab.

c. Tujuan:

- 1) Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan dalam mendidik dan membelajarkan bahasa Arab secara profesional.
- 2) Menghasilkan sarjana yang kompeten dan profesional dalam penelitian dan pengembangan kependidikan bahasa Arab (termasuk bahasa itu).
- 3) Menghasilkan sarjana yang mampu mengintegrasikan bahasa Arab dengan ilmu-ilmu lainnya.
- 4) Menghasilkan sarjana yang mampu menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (kursus) bahasa Arab secara profesional.

- 5) Menghasilkan sarjana yang mampu menyusun buku-buku teks mata pelajaran bahasa Arab.
- 6) Menghasilkan sarjana yang mempunyai motivasi tinggi, gemar, dan aktif dalam membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara bahasa Arab

Selain itu juga jurusan PBA memiliki Kompetensi Lulusan Pendidikan Bahasa Arab, yaitu:

a. Kompetensi Utama

- 1) Lulusan memiliki kemampuan mendidik dan membelajarkan bahasa Arab secara profesional.
- 2) Mampu meneliti dan mengembangkan keilmuan dan kependidikan bahasa Arab sesuai dengan tuntutan zaman.
- 3) Mampu mengintegrasikan bahasa Arab dengan ilmu-ilmu lainnya.
- 4) Memiliki motivasi yang tinggi, gemar, dan aktif dalam membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara bahasa Arab.

b. Kompetensi Tambahan

- 1) Lulusan memiliki kemampuan menyelenggarakan berbagai pelatihan (kursus) bahasa Arab secara profesional, dan memiliki wawasan yang memadai perihal menejerial serta kemampuan menjadi konsultan kependidikan bahasa Arab
- 2) Lulusan memiliki wawasan keilmuan dan teknik-teknik penyusunan buku-buku teks.

3) Lulusan memiliki wawasan keilmuan berkenaan dengan seleksi, gradasi dan repetisi materi serta tuntutan kurikulum pelajaran bahasa Arab menurut jenis dan jenjang lembaga yang memakai buku teks itu.

c. Indikator Kompetensi Utama

- 1) Dapat belajar bahasa Arab secara profesional
- 2) Dapat mengembangkan keilmuan serta kependidikan bahasa Arab melalui penelitian.
- 3) Dapat memadukan keilmuan bahasa Arab dengan ilmu-ilmu lainnya.
- 4) Dapat membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara bahasa Arab secara aktif dan baik.

d. Indikator Kompetensi Tambahan

- 1) Lulusan mampu menyelenggarakan kursus-kursus pelatihan bahasa Arab.
- 2) Lulusan dapat membimbing, mengarahkan, dan memberikan solusi tentang problem-problem kependidikan bahasa Arab.
- 3) Lulusan mampu menyusun buku-buku teks mata pelajaran bahasa Arab dengan sistematika yang baik.

- 4) Lulusan mampu membuat sistematika urutan materi dalam buku teks itu dengan seleksi, gradasi dan repetisi yang menarik serta membantu pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum.³

2. Upaya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Berhasil tidaknya sekolah/madrasah dapat dilihat dari penyelenggaraan programnya, dan ini sangat terkait dengan sistem akademiknya. Artinya keberhasilan lembaga pendidikan sangat ditentukan sistem akademiknya. Karena itu harapan masyarakat agar lembaga pendidikan Islam ini akuntabel, maka upaya yang dilakukan adalah menata kembali sistem akademiknya.

Sistem akademik yang dimaksud disini adalah unsur-unsur atau komponen-komponen yang terlibat langsung dalam pendidikan, seperti: pendidik, anak didik, kurikulum, alat-alat teknologi dan informasi, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana (fasilitas fisik), dan karyawan. Unsur-unsur tersebut harus dapat difungsikan seoptimal mungkin dan secara terpadu atau saling terkait dan saling mendukung.

Upaya menata sistem akademik dalam rangka mencapai akuntabilitas lembaga pendidikan Islam menurut Fasli Jalal adalah:

- a. Diperlukan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat,
- b. Kemampuan manajemen tinggi,
- c. Komitmen yang kuat untuk mencapai keunggulan,
- d. Sarana penunjang yang memadai,

³ “Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab”<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/program-studi.php?id=2&kode=2.htm>, akses 2 Agustus 2008

- e. Perangkat aturan yang jelas dan dilaksanakan secara konsisten oleh institusi pendidikan.⁴

Pendapat itu menggarisbawahi bahwa dalam menata sistem akademik lembaga pendidikan, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan, antara lain:

- a. Menciptakan suasana lingkungan sekolah dan suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif, harmonis, dialogis dan penuh dengan nuansa Islami.
- b. Mendesain dan mengembangkan kurikulum yang relevan dengan memperhitungkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
- c. Memerlukan sumber daya manusia yang memiliki dedikasi dan kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar dan lembaga pendidikan Islam.
- d. Adanya komitmen bersama dari para pengelola (pimpinan, pendidik, karyawan, dewan sekolah, komite sekolah) untuk mencapai kemandirian dan keunggulan.
- e. Adanya perangkat aturan yang jelas dalam penyelenggaraan satuan pendidikan dan dilaksanakan secara konsisten oleh para pengelola.

Asumsinya jika langkah-langkah tersebut dapat terimplementasikan dalam satuan pendidikan Islam secara baik dan konsisten, maka akan meningkatkan mutu akademik. Karena itu upaya

⁴ Usman Abu Bakar dan Surohim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press 2005). hal. 144

yang dilakukan dalam rangka peningkatan mutu akademik lembaga, adalah memberdayakan semua komponen yang terlibat dalam proses pendidikan. Sehingga lembaga pendidikan tersebut tetap terjaga dan terjamin kelulusannya.⁵

Upaya peningkatan mutu akademik sangat terkait dengan produktivitas komponen-komponen, dalam hal ini terkait dengan peningkatan kemampuan Muhadatsah dan Istima' mahasiswa di jurusan PBA, komponen-komponen yang terkait didalamnya adalah seperti:

1. Proses Pembelajaran

Proses belajar mengajar mempunyai beberapa pengertian, yaitu:

- a. Suatu perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu.
- c. Rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tidak lanjut.
- d. Pemberdayaan pelajar yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar, baik di dalam ruangan maupun di luar kelas.
- e. Proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Jadi dalam proses pembelajaran ada perbuatan guru dan siswa, situasi edukatif, tahapan dalam mempelajari sesuatu, pemberdayaan pelajar, perencanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, tindak lanjut

⁵ Usman Abu Bakar dan Surohim, *Fungsi Ganda* hal. 144-146

dari hasil evaluasi pembelajaran, serta interaksi (komunikasi) peserta didik dengan lingkungan yang kesemuanya terjadi dalam rangka mencapai tujuan tertentu yaitu perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang komponennya saling berinteraksi sebagai suatu kesatuan. Dalam proses pembelajaran, metode tidak bisa berdiri sendiri. Metode merupakan bagian dari komponen-komponen sistem pembelajaran. Pengembangan kualitas proses pembelajaran berkaitan dengan pengembangan kualitas komponen-komponen proses pembelajaran dan kualitas interaksi antar komponen tersebut. Setiap guru atau pendidik lainnya harus menguasai komponen-komponen itu dan trampil menerapkannya dalam proses pemebelajaran, sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.⁶

2. Dosen

Dalam proses belajar mengajar seorang dosen memiliki tugas dan peran yang sangat sentral. Sukses atau tidaknya serta bermutu atau tidaknya proses belajar mengajar sangat bergantung pada pribadi dosen.

Menurut Radliyah Zaenuddin, seorang dosen bahasa Arab harus memiliki kapasitas seimbang antara “kemampuan berbahasa” dengan “kemampuan metodologinya”. Agar tidak muncul ketimpangan ketimpangan yang berdampak pada hasil belajar mahasiswa

⁶ Syamsuddin Asyrofi, et. al *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hal. 18-20

Paling tidak ada tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen bahasa Arab, yaitu

- a. Kompetensi kebahasaan, yaitu penguasaan dosen atas aturan-aturan suara bahasa Arab, mengetahui sistem pembentukan kata, tata bahasa atau qawa'id, dan juga banyak menguasai kosa kata-kosa kata bahasa Arab dan cara penggunaanya dalam kalimat.
- b. Kompetensi komunikasi, yaitu kemampuan dosen dalam berbahasa Arab atau berkomunikasi kepada mahasiswa dengan menggunakan bahasa Arab yang mudah dipahami oleh mahasiswa, dan juga kemampuan dosen dalam menyampaikan atau mengkumunikasikan empat kemahiran bahasa Arab kepada mahasiswa dengan metode dan strategi pembelajaran yang komunikatif, mudah diterima oleh mahasiswa dan menyenangkan.
- c. Kompetensi peradaban, yaitu kemampuan dalam memahami nilai-nilai budaya Arab yang bisa berupa adat, kebiasaan, dan pemikiran-pemikiran orang Arab.⁷

3. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Program kurikulum harus sesuai

⁷ Sembodo Ardi Widodo, *Al Arobiyah (model-model pembelajaran bahasa Arab)* jurnal, (Yogyakarta: Jurusan PBA, 2006), hal, 1-2

dengan Visi, misi dan tujuan pendidikan dan lebih diorientasikan dan sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa datang.

Menurut Radliyah Zaenuddin, kurikulum memegang peranan penting bagi perjalanan sebuah proses belajar mengajar. Namun demikian kurikulum yang diformat oleh para pemegang kebijakan pendidikan bahasa Arab harus produktif, sehingga tidak terlalu gemuk dengan materi, dan terorientasi dengan kompetensi akhir yang harus dimiliki oleh peserta didik. Karena saratnya materi yang harus dipasok kedalam sel-sel otak peserta didik , menjadikan para pengajar hanya bertugas sebagai penyampai pokok bahasan, sehingga daya kreasi pengajar tumpul dalam mengadakan pengayaan strategi pembelajaran.

Maka pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan kemudian hanyalah berpola untuk memindahkan isi dari pengajar ke peserta didik, membuat proses belajar yang monoton.

4. Materi

Materi pelajaran adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Materi pelajaran dapat berupa macam-macam bahan seperti suatu naskah, persoalan, gambar, isi *audiocassette*, isi *videocassette*, preparat, topik perundingan dengan mahasiswa, jawaban dari mahasiswa dan lain sebagainnya. Dengan kalimat lain, materi pelajaran adalah bahan yang digunakan untuk belajar dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mendukung tercapainya suatu belajar mengajar, materi pelajaran harus dipilih dengan tepat. Menurut W.S Winkel, kriteria pemilihan materi pelajaran yang tepat adalah sebagai berikut:

- a. Materi harus relevan terhadap tujuan belajar mengajar yang harus dicapai.
- b. Materi pelajaran harus sesuai dengan taraf kesulitannya dengan kemampuan mahasiswa untuk menerima dan mengolah bahan itu.
- c. Meteri harus dapat menunjang motivasi mahasiswa, antara lain karena relevan dengan pengalaman hidup sehari-hari mahasiswa, sejauh hal itu mungkin.
- d. Materi harus sesuai dengan prosedur didaktis yang diikuti.
- e. Meteri harus sesuai dengan media yang tersedia.

5. Metode Pembelajaran

Faktor yang sangat esensial dalam proses belajar mengajar adalah metode belajar mengajar yang digunakan. Metode dapat dimaknai sebagai cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pengertian luas, metode belajar mencakup perencanaan dan segala upaya yang bisa ditempuh dalam rangka pencapaian tujuan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Metode harus dipilih dan

dipergunakan dosen dalam menyampaikan bahan pelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁸

Mengajarkan bahasa Arab kepada orang Indonesia akan bebeda dengan mengajarkan bahasa Arab kepada orang Arab sendiri. Faktor lain yang mempengaruhi penggunaan metode adalah tujuan pengajaran bahasa itu sendiri. Mengajarkan bahasa Arab untuk tujuan empat kemahiran berbahasa tentu berbeda penyajiannya dengan mengajarkan bahasa Arab hanya untuk tujuan kemampuan membaca dan menerjemahkan teks bahasa Arab saja. Kemampuan dosen juga mempengaruhi dipilihnya suatu metode tertentu. Metode yang baik bisa rusak di tangan dosen yang tidak tahu menggunakannya.

Oleh karena itu harus dicari metode yang cocok dengan guru bahasa Arab yang tersedia, dan guru yang cocok dengan metode yang dianjurkan. Kecocokan seorang guru bahasa Arab dengan metode tergantung kepada kemampuan berbahasa Arab guru; kemampuan profesionalnya; dan beban tugas mengajar guru bahasa Arab yang bersangkutan. Sementara itu kecocokan sebuah metode pengajaran bahasa Arab tergantung pada : adaptasi yang diperlukan dalam menerapkan metode tertentu sesuai dengan situasi riil dikelas, persiapan yang diperlukan dalam menerapkan untuk metode tertentu,

⁸ Syamsuddin Asyrofi, *et. al Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006), hal. 21-22

dan bantuan dan bimbingan yang dituntut oleh metode tertentu dari seorang guru bahasa Arab.⁹

6. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah segala fasilitas yang ada disebuah lembaga pendidikan, guna menunjang sebuah proses pembelajaran. Sarana dan prasarana di sebuah lembaga pendidikan mencakup laboratorium bahasa, perpustakaan, serta media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan pembelajaran. Media yang digunakan dengan baik dalam pembelajaran dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional. Pada gilirannya penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajari lebih baik, dan meningkatkan *performance* siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Ada tujuh nilai pokok dari penggunaan media dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Dapat mengurangi verbalisme.
2. Dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.
3. Dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap.
4. Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri terhadap siswa.

⁹ Syamsuddin Asyrofi, *et. al. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.....*, hal. 82

5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan.
 6. Membantu berkembangnya kemampuan berbahasa.
 7. Memberikan pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.¹⁰
7. Evaluasi

Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat keberhasilan proses pembelajaran, perlu diadakan penilaian atau evaluasi. Jika belajar dipahami sebagai perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam pengetahuan, keterampilan dan sistem nilai, maka evaluasi dalam proses pembelajaran, maka evaluasi dalam proses pembelajaran tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi mencakup pola aspek efektif dan psikomotor. Evaluasi meliputi berbagai bentuk kegiatan, seperti observasi informal terhadap reaksi peserta didik, tes, observasi terstruktur terhadap kinerja, penggunaan diskusi catatan-catatan atau komentar-komentar untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik.

Dalam menyusun alat evaluasi perlu diketahui tiga sasaran penting pokok penilaian, yakni:

- a. Segi tingkah laku, artinya segi yang menyangkut sikap, minat, perhatian, keterampilan siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran.

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005) hal. 100

- b. Segi isi pendidikan, artinya penguasaan bahan pelajaran yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar.
- c. Segi yang menyangkut proses pembelajaran itu sendiri.

Alat evaluasi guna menilai ketiga sasaran tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Tes

Tes ini terdiri dari tiga bentuk yaitu, tes lisan, tes tulisan dan tes tindakan. Digunakan untuk menilai isi pendidikan, misalnya aspek pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan pemahaman pelajaran yang telah diberikan guru.

- b. Non tes

Alat evaluasi jenis non tes ini antara lain ialah, observasi, wawancaraa, studi kasus, *rating scale* dsb. Alat jenis ini sesuai digunakan sebagai alat evaluasi dari segi minat, sikap, perhatian, karakteristik, dsb.¹¹

3. Kemampuan Muhadatsah dan Istima'

Dalam bahasa Arab terdapat empat kemahiran atau kemampuan diantaranya yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Diantara keempat kemampuan tersebut kemampuan menyimak dan kemampuan berbicara saling berkaitan dan juga merupakan keterampilan bahasa yang sifatnya lebih aktif.

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.....hal.113-114*

a. Kemampuan menyimak

Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Dengan demikian, beberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis.

Oleh karena itu, menyimak merupakan suatu pengalaman belajar yang amat penting. Implikasinya, dosen hendaknya memulai pelajaran dengan memperdengarkan ujaran-ujaran bahasa Arab baik berupa kata-kata maupun kalimat. Manfaat aktifitas ini adalah membiasakan mahasiswa mendengar ujaran dan mengenal dengan baik tata bunyi bahasa Arab, menciptakan kondisi belajar penuh gairah dan menumbuhkan motivasi dalam diri mahasiswa. Secara umum tujuan latihan menyimak adalah agar mahasiswa dapat memahami ujaran bahasa Arab, baik sehari-hari maupun bahasa yang digunakan dalam forum resmi.

Adapun tahapan dalam pengajaran Istima' yaitu :

1) Latihan pengenalan

Latihan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat. Penyajian pelajaran menyimak ini bisa langsung oleh dosen secara lisan, akan tetapi

lebih baik jika dosen menggunakan rekaman tape recorder dengan suara orang Arab asli.

2) Latihan mendengar dan menirukan.

Meskipun latihan menyimak bertujuan melatih pendengaran, tetapi dalam prakteknya selalu diikuti dengan latihan pengucapan dan pemahaman, bahkan yang terakhir inilah yang menjadi tujuan utama kegiatan menyimak. Jadi setelah mahasiswa mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab melalui ujaran-ujaran yang didengarnya, maka mereka dilatih untuk mengucapkan dan memahami makna yang terkandung dalam ujaran tersebut. Dengan demikian pelajaran Istima' sekaligus melatih dasar-dasar kamampuan reseptif dan produktif.

3) Latihan mendengar dan memahami.

Latihan mendengar untuk pemahaman ini dapat dilakukan berbagai macam teknik seperti melihat dan mendengar, membaca dan mendengar, dan mendengar dan memperagakan. Ketika jenis latihan tersebut adalah latihan permulaan bagi jenis latihan berikutnya, yakni latihan pemahaman atau *fahm al- masmu'*.¹²

b. Kemampuan berbicara

Kemampuan berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Kegiatan berbicara di dalam kelas bahasa mempunyai aspek dua arah, yakni

¹² Syamsuddin Asyrofi, *et. al. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.....*, hal.

antara pembicara dan pendengar secara timbal balik. Dengan demikian, latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh: kemampuan mendengar, kemampuan mengucapkan, dan penguasaan relatif terhadap kosa kata dan ungkapan yang memungkinkan mahasiswa dapat mengkomunikasikan gagasan dan pikirannya.

Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa, tetapi seringkali terjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang partisipasi mahasiswa, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi mungkin karena penguasaan kosa kata dan pola kalimat oleh mahasiswa masih sangat terbatas. Namun demikian kunci keberhasilan berbicara sesungguhnya terletak pada dosen. Apabila dosen dapat secara tepat memilih topik pembicaraan sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa, dan memiliki kreatifitas dalam mengembangkan model-model pengajaran berbicara, tentu kemacetan tidak akan terjadi.

Faktor lain yang penting dalam menghidupkan kegiatan berbicara adalah keberanian mahasiswa dan perasaan tidak takut salah. Oleh karena itu, dosen harus dapat memberikan dorongan kepada mahasiswa agar berani berbicara meskipun dengan resiko salah. Kepada mahasiswa hendaknya ditekankan bahwa takut salah adalah kesalahan yang paling besar. Secara umum, tujuan latihan berbicara

untuk tingkat pemula dan menengah adalah agar mahasiswa bisa berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab.

Beberapa model latihan berbicara antara lain:

- 1) Latihan asosiasi dan identifikasi.

Latihan ini terutama dimaksudkan untuk melatih spontanitas mahasiswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasi makna ujaran yang didengarnya.

- 2) Latihan pola kalimat.

Latihan ini dilakukan melalui berbagai drill, baik yang bersifat mekanis, bermakna maupun komunikatif yang dipraktekkan secara lisan.

- 3) Latihan percakapan.

Latihan percakapan ini terutama mengambil topik tentang kehidupan sehari-hari atau kegiatan yang dekat dengan kehidupan mahasiswa. Dalam kegiatan ini juga diajarkan berbagai macam ucapan selamat, ungkapan basa-basi dan lain-lain. Tidak hanya aspek-aspek bahasa yang diajarkan tetapi juga aspek sosial budaya seperti sopan santun, gerak-gerik, bahasa tubuh dan perilaku dalam bercakap-cakap.

- 4) Bercerita.

Bercerita mungkin salah satu kegiatan yang menyenangkan, tetapi bagi yang mendapat tugas bercerita seringkali merupakan siksaan karena tidak punya gambaran apa yang akan diceritakan. Oleh

karena itu, dosen hendaknya membantu mahasiswa dalam menemukan topik cerita yang sesuai.

5) Diskusi.

Ada beberapa model diskusi yang bisa diterapkan , seperti diskusi kelas dua kelompok berhadapan, diskusi kelompok, diskusi panel, dan lain-lain.

6) Wawancara, drama, pidato dan lain-lain¹³

F. Metode Penelitian

Adapun metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁴ Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.¹⁵

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field study research) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹⁶

Penelitian ini bersifat deskriptif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok

¹³ Syamsuddin Asyrofi, et. al. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.....*, hal. 131-

132

¹⁴ Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsitio, 1998), hal. 131.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Jilid I, (Yogyakarta: Andi offset, 2001), hal. 4.

¹⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 5.

tertentu, dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang upaya jurusan PBA dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah dan Istima’.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dalam penelitian yang mengungkapkan fakta-fakta yang telah ada atau sudah berjalan untuk mendapatkan hasil atau pengetahuan baru.

2. Metode Penentuan Subyek

Dalam menentukan subyek, teknik sampling yang digunakan penulis adalah:

- a. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek atau situasi sosial yang diteliti. Dalam hal ini seperti Ketua Jurusan PBA.
- b. *Snowball sampling* yaitu teknik teknik pengambilan sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dalam jumlahnya yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari atau menambah orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Penambahan dihentikan mana kala datanya sudah jenuh.¹⁷

Dalam hal ini yaitu para Dosen PBA bagian TU dan beberapa

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 219

mahasiswa jurusan PBA yang dianggap terlibat aktif dalam pembelajaran dan berkompeten untuk memberikan informasi.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi terus terang

Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi terus terang. Jadi penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

Obyek observasi itu sendiri berupa:

- 1) *place* (tempat) seperti kondisi bangunan sarana dan prasarana serta fasilitas
- 2) *actor* (Pelaku) seperti para dosen dan beberapa mahasiswa.
- 3) *activity* (kegiatan) seperti kegiatan belajar mengajar.¹⁸

b. Interview

Metode interview ini penulis gunakan untuk mengadakan wawancara langsung secara lisan dengan mahasiswa dan orang-orang di dalam instansi jurusan PBA. Adapun wawancara yang diadakan

¹⁸ Ibid, hal. 227-229

adalah wawancara pribadi, artinya perorangan saling bertatap muka (*face to face*).

Interview adalah bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.¹⁹ Dan untuk menjaga interview ini terarah, maka penulis menggunakan interview bebas terpimpin, maksudnya penulis telah menyiapkan terlebih dahulu pokok pertanyaan yang akan diajukan.

Metode interview ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data, yaitu data tentang persepsi mahasiswa terhadap kontribusi jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah dan Istima’.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.²⁰ Metode ini adalah suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan catatan beberapa dokumen yang dibutuhkan sebagai bahan pokoknya yaitu untuk memperoleh data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini metode dokumentasi dipakai untuk melengkapi data-data yang telah dikumpulkan dari observasi maupun interview. Dokumen-dokumen yang bisa dijadikan sumber informasi

¹⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hal. 103.

²⁰ Sutrisna Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yasbit Fak Psikologi UGM, 1989), hal. 152.

adalah arsip, catatan-catatan, buku dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

d. Trianggulasi

Guna mengecek keabsahan data maka penulis menggunakan teknik trianggulasi, yaitu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pertama*, trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan apa yang dikatakan Kajur PBA dan dosen pengampu mata kuliah al Kalam dan Istima' dengan apa yang dikatakan para mahasiswa. *Kedua*, trianggulasi metode yaitu dengan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul. Analisis deskriptif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan. Dengan metode Induktif, yaitu cara berfikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus kemudian kita tarik kesimpulan yang bersifat umum.²¹

Adapun tahap-tahap dalam menganalisis data adalah :

1) Reduksi data

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research IIi...* hal. 47.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2) Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam mendisplay data selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, jejaringan kerja dan *chart*.

3) Kesimpulan (Conclusion)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dana kana berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data , maka yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, hlm. 247-252*

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung didalam skripsi ini, penulis berusaha untuk mensistematiskan rupa antara satu bab dengan bab yang lain. Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian formalitas, bagian isi dan bagian akhir skripsi.

Pada bagian formalitas terdiri dari bagian judul, halaman nota dinas, halaman motto, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian pokok yang merupakan isi dari skripsi terbagi menjadi empat bab dan tiap-tiap bab terbagi lagi menjadi beberapa sub bab, yaitu:

Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan dosen, karyawan dan mahasiswa serta administrasi sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu tentang upaya jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah dan Istima'

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan uraian tentang upaya jurusan pendidikan bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah dan Istima', maka yang dapat penulis simpulkan dalam skipsi ini adalah:

Upaya yang dilakukan oleh jurusan PBA dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah dan Istima' diwujudkan dengan upaya-upaya dalam hal pencapaian visi, misi, tujuan jurusan PBA, kurikulum, serta sarana dan prasarana yang ada di jurusan PBA. Dalam hal pencapaian visi dan misi usaha yang dilakukan jurusan adalah membrekdown visi dan misi menjadi program operasional bersama dosen, karyawan dan mahasiswa. Untuk mencapai tujuan jurusan PBA upaya-upaya yang dilakukan diantaranya adalah meningkatkan kualitas dosen dan karyawan, meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah Metode Penelitian Pendidikan, mengimbangi penguasaan materi dengan menggunakan media elektronik, peningkatan kualitas PPL dengan merancang materi agar sesuai kebutuhan di lapangan serta bagi mahasiswa sendiri, memberi kesempatan pada alumni untuk ikut dalam tim menyusun buku teks, merancang untuk mengadakan media ekspresi mahasiswa seperti majalah dinding bahasa Arab walaupun masih terkendala tempat pemasangan majalah.

Dalam hal kurikulum upaya yang dilakukan jurusan PBA yaitu membuat kurikulum sedinamis mungkin yaitu dengan menambah materi yang

mendukung guru bahasa Arab dan mengurangi mata kuliah yang dianggap kurang sesuai dengan guru bahasa Arab.

Adapun dalam hal sarana dan prasarana upayanya yaitu kerjasama dengan pusat bahasa dalam penggunaan ruangan dan laboratorium bahasa, pengadaan VCD Player di jurusan, Pengadaan LCD Projector di ruang kelas dan akses internet.

Selain upaya-upaya tersebut, dari pihak dosen pengampu mata kuliah al Kalam dan Istima' juga berupaya dalam hal metode, materi, media, dan evaluasi. Yaitu metode yang digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, baik praktik langsung maupun mengadakan diskusi. Materi yang disampaikan diambil dari buku-buku teks bahasa Arab, tafsir ayat-ayat al Qur'an dan beberapa website terkait pembelajaran bahasa Arab. Media yang digunakan berupa kaset audio, VCD, akses internet, dsb. Adapun evaluasi yang dilakukan adalah penilaian sumatif dengan jenis tes lisan dan tulisan. Walaupun belum sepenuhnya ideal namun pembaharuan dan peningkatan mutu pembelajaran selalu diupayakan oleh pihak jurusan PBA.

B. Saran-saran

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, izinkanlah saya memberikan saran, baik kepada diri saya sendiri, kaum kerabat dan kepada para pembaca di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atau kepada para pembaca sekalian pada umumnya.

Pertama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan bernafaskan Islam hendaknya bisa membuka diri dengan menggunakan perspektif *outward looking* yakni memahami apa yang terjadi dan berkembang di dunia global untuk kemudian mengantisipasinya dengan perbaikan-perbaikan di dalamnya.

Kedua, Jurusan PBA sebagai jurusan yang mendidik calon guru bahasa Arab diharapkan bisa semakin meningkatkan kinerja komponen-komponen yang ada di dalamnya sehingga lulusan yang dihasilkan diharapkan menjadi lulusan yang berkompeten dan professional dibidangnya.

Ketiga, mahasiswa jurusan PBA sebagai calon guru bahasa Arab hendaknya tidak manja hanya dengan mengharapkan perubahan diri dari jurusan, akan tetapi memanfaatkan segala peluang yang ada untuk menjadi mahasiswa yang mandiri dan tekun memperkaya diri dengan kemampuan intelektual.

Keempat, bagi para pembaca tulisan ini, semoga menjadi manfaat bagi dirinya dan membawa kebaikan di dunia dan di akhirat, amiiin..

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan izin Allah pulalah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semua tak luput dari bantuan semua pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis pribadi, dan para pembaca pada umumnya.

Segala hasil yang diperoleh dari manusia tidaklah sempurna, masih banyak kesalahan dan kekurangan disana sini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan guna kesuksesan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 07 Juli 2008



DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Widodo, Sembodo *Al Arobiyah (model-model pembelajaran bahasa Arab)*, (Yogyakarta: Jurusan PBA, 2006)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991).
- Asyrofi, Syamsuddin *et. al Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006).
- Bakar, Usman Abu dan Surohim, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press 2005).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*. Jilid I, (Yogyakarta: Andi offset, 2001).
- _____, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yasbit Fak Psikologi UGM, 1989).
- Sabur, Alex, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: CV. Pestaka Setia, 2003)
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005)
- _____, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Surahman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsitio, 1998).
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- Walgitto, Bimo *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi offset, 1993).
- Zaenuddin, Radliyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005)